

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa SMK Negeri 1 Ngawen telah memenuhi standar pencapaian kompetensi sebesar 100 % dengan rata-rata mean sebesar 79, nilai maksimum 82 dan nilai minimum 75.
2. Produktivitas kerja Unit Produksi Tata Busana SMK N 1 Ngawen terpusat pada kategori sedang yang dicapai 33 siswa (68,75%) dengan rata-rata sebesar 7, produk maksimal 9 dan produk minimal 5.
3. Terdapat hubungan antara pencapaian kompetensi belajar Mata Diklat Industri Kreatif dengan produktivitas kerja siswa di Unit Produksi Tata Busana SMK N 1 Ngawen yang ditunjukkan koefisien korelasi sebesar 0.889, pada taraf signifikansi 5% sebesar  $0.000 < 0.05$ .
4. Berdasar hasil perhitungan diperoleh SE% (kontribusi/sumbangan efektif) sebesar 27.08%. Maka dapat disimpulkan bahwa Pencapaian kompetensi belajar Mata Diklat Industri Kreatif memberikan kontribusi efektif terhadap Produktivitas Kerja siswa di Unit Produksi SMK Negeri 1 Ngawen sebesar 27.08% sedangkan 72.92% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan implikasi dari penelitian ini, yaitu :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja siswa di Unit Produksi Tata Busana SMK N 1 Ngawen berada pada kategori . Ini berarti bahwa siswa SMK N 1 Ngawen memiliki kemampuan berproduksi yang belum maksimal.

Kemampuan berproduksi siswa dalam kegiatan Unit Produksi Tata Busana tidak lepas dari dorongan dan upaya sekolah khususnya guru untuk senantiasa membekali dan membimbing siswa melalui pengetahuan dan keterampilan bidang busana. Selain itu adanya usaha dari sekolah maupun guru untuk mempercayakan pada anak didiknya untuk menerima order jahitan sehingga secara otomatis mampu melatih keterampilan siswa dalam menjahit serta menumbuhkan rasa percaya diri terhadap siswa atas kemampuan dan potensi yang dimilikinya untuk membuat usaha atau memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Namun dalam hal ini siswa belum siap untuk melaksanakan kegiatan produksi secara massal karena tenaga dan pikiran yang terlalu diforsir serta kejenuhan siswa dalam melaksanakan kegiatan produksi karena tertalu ditekan dengan target.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi belajar Mata Diklat Industri Kreatif mampu memberikan kontribusi terhadap Produktifitas Kerja siswa di Unit Produksi \SMK N 1 Ngawen. Hal ini memberikan informasi bahwa semakin tinggi pencapaian kompetensi

siswa dalam Mata Diklat Industri Kreatif maka semakin tinggi pula produktivitas kerja siswa di Unit Produksi SMK Negeri 1 Ngawen. Tingginya produktifitas kerja siswa di Unit Produksis SMK N 1 Ngawen tidak lepas dari pembelajaran Mata Diklat SMK N 1 Ngawen berupa kegiatan belajar parktik dengan memberikan kepercayaan pada siswanya untuk membuat suatu produk busana dengan menerima pelanggan sendiri, menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan sikap kerja yang baik dan mengajarkan nilai-nilai kewirausahaan pada siswa secara tidak langsung dan bersifat lebih nyata.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa kelemahan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data produktifitas kerja hanya dilakukan dengan pengamatan dan penilaian unjuk kerja tanpa menggali lebih dalam mengenai pendapat siswa dalam melaksanakan kegiatan produksi di Unit Produksi SMK Negeri 1 Ngawen sehingga tidak diketahui informasi mendalam mengenai permasalahan atau kendala yang dihadapi siswa serta hal-hal yang menjadi motivasi bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan produksi di Unit Produksi SMK Negeri 1 Ngawen.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas II Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Ngawen, sehingga generalisasinya juga hanya untuk siswa kelas II Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Ngawen.

#### **D. Saran**

1. Berdasarkan kesimpulan bahwa pencapaian hasil kompetensi belajar Mata Diklat Industri Kreatif menunjukkan siswa telah berkompeten. Untuk lebih meningkatkan pencapaian hasil kompetensi Mata Diklat Industri Kreatif maka sebaiknya guru lebih memperhatikan materi-materi ajar yang akan diberikan kepada siswa, pemberian contoh-contoh usaha busana yang baik, memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan usaha busana secara mendalam serta mengajak siswa untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya agar menjadi siswa yang benar-benar berkompeten dibidangnya..
2. Berdasarkan kesimpulan bahwa produktivitas kerja Unit Produksi Tata Busana SMK N 1 Ngawen berada pada kategori sedang. Produktivitas kerja berada dalam kategori sedang karna dipengaruhi oleh berbagai faktor. Untuk mencapai produktivitas yang maksimal maka diperlukan upaya guru untuk mempersiapkan siswanya dalam melaksanakan kegiatan produksi serta mengkondisikan pelaksanaan kegiatan produksi agar lebih kondusif sehingga siswa dalam melaksanakan kegiatan produksi merasa lebih bersemangat tanpa merasa bekerja dibawah tekanan.
3. Pencapaian hasil belajar Mata Diklat Industri Kreatif memberikan kontribusi efektif sebesar 27,08% terhadap produktivitas kerja siswa di Unit Produksi SMK Negeri 1 Ngawen maka untuk meningkatkan produktivitas kerja perlu adanya usaha guru dan sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada Mata Diklat Industri Kreatif

khususnya dan pada mata diklat produktif lainnya secara umum yang mampu menunjang penguasaan keterampilan praktek siswa. Selain itu siswa juga perlu untuk lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilan pribadi sehingga mampu menghasilkan produk secara maksimal dalam melaksanakan pekerjaan baik di Unit Produksi maupun di dunia kerja sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Landasan Pendidikan Inklusif dan Implikasinya dalam Penyelenggaraan LPTK*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar* . Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Anoaga Panji. 2001. *Psikologi Kerja*. Jakarta : Asdi Mahasatya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- As'ad Moh. 1991. *Psikologi Industri*. Yogyakarta : Liberty.
- BSNP. 2006. Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dimayati, dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rieneke Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- E. Mulyasa, 2006 . *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung : Rosda Karya.
- J. Ravianto . 1993. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Matlis Robert L dan Jackson Jhon H. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Muslich, Mansur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontesktual*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nawawi Hadari. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Oemar Hamalik. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Pribadiyono. 2001. *Behavior Performance Productivity Management*. Surabaya : UNTAG Perkasa Offset.
- Siagian Sondang P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

- Sri Wening. 1994. *Dasar Pengelolaan Usaha Busana*. Yogyakarta : FPTK UNY
- Sudjana Nana. 2009. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kaulitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamadinata. 2005 . *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.\
- S.P. Hasibuan, Drs. H. Malayu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Toni Wijaya. 2011. *Manajemen Kualitas Jasa*. Jakarta Barat : PT. Indeks.
- UU No 20/2003 tentang SISDIKNAS. Pasal 15
- UU No.20/2003 Bab I Ayat 20 SISDIKNAS
- Umar Husein. 2004. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Gremedia Pustaka.
- Wijaya Kuna. 1989. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta : Gajah Mada University Pres.